

ABSTRAK

Ujian akhir bagi mahasiswa adalah salah satu penentu kelulusan. Menjelang ujian akhir, mahasiswa sering kali mengalami stress karena banyaknya tugas yang harus diselesaikan, hampir setengahnya mekanisme koping maladaptif. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya hubungan tingkat stress dengan mekanisme koping pada mahasiswa Keperawatan dan Ners FKK Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya.

Desain penelitian ini menggunakan analitik dengan metode *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Keperawatan dan Ners FKK di Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya yang belum melaksanakan ujian akhir sebesar 186 mahasiswa. Sampel sebesar 76 responden diambil secara *Probability Sampling* dengan teknik *Simple Random Sampling*. Data yang diambil menggunakan kuesioner. Tabulasi silang statistik menggunakan program SPSS uji *Chi-Square* dengan tingkat kemaknaan = 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan dari 96 responden sebagian besar (57,9%) mempunyai stress ringan, sebagian besar (64,5%) mempunyai mekanisme koping adaptif. Hasil uji *Chi-Square* didapatkan nilai nilai $p = 0,001$. Oleh karena nilai $p < 0,05$ maka H_0 ditolak yang artinya ada hubungan tingkat stress dengan mekanisme koping pada mahasiswa Keperawatan dan Ners FKK Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya.

Simpulan dari penelitian ini semakin besar intensitas tingkat stress pada mahasiswa semakin besar mengarah pada mekanisme koping yang tidak baik, saran diharapkan mahasiswa lebih meningkatkan lagi mekanisme koping dalam menyelesaikan masalah.

Kata Kunci : Tingkat Stress, Mekanisme Koping